

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono, 2016 Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang dimana dalam pengumpulan data – datanya mengambil dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, yaitu di UMKM Tahu Uap Mas Heri di Kecamatan Bangilan.

Selain menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian ini. Sementara penulis juga menggunakan berbagai literatur yang ada di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat penulis.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Pengertian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala – gejala, fakta – fakta atau kejadian – kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat – sifat populasi atau daerah tertentu (Sugiyono, 2016). Dengan mengumpulkan data – data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil dilapangan.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UMKM Tahu Uap Mas Heri di Dusun Ngorojo Desa Ngorojo Kecamatan Bangilan. Pencarian data-data dilakukan langsung ke lokasi UMKM Tahu Uap Mas Heri, Ngorojo, Bangilan, Tuban, agar data yang diperoleh untuk penelitian ini terbukti kebenarannya. Dan data-data yang diperoleh akan digunakan dalam pemecahan masalah dalam proses penelitian.

#### **2. Waktu Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) dalam bukunya Metode Penelitian pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh.

Alokasi waktu dalam penelitian ini akan di lakukan bulan April 2024.

### **3.3.Fokus dan Dimensi Penelitian**

Keterbatasan penelitian kualitatif lebih menonjolkan pada pentingnya dan masalah utama yang harus diselesaikan. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu berfokus pada potensi yang berada di UMKM Tahu Uap Mas Heri yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan yang menjadi objek utamanya adalah UMKM Tahu Uap Desa Ngorojo Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban.

Tabel 3.1 Fokus dan Dimensi Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Dimensi Penelitian
1.	Strategi Pengembangan UMKM Tahu Uap Mas heri Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	<p>Faktor Internal</p> <p>-Aspek Kekuatan : Menurut (Pearce &amp; Robinson, 2008) mempelajari faktor kekuatan UMKM Tahu Uap berbasis Ekonomi Kreatif seperti rasa kedelai yang kental, bahan baku yang berkualitas, proses masak yang berbeda, rasa dari proses penguapan, dan tidak merubah takaran sehingga rasa tetap konsisten.</p> <p>-Aspek Kelemahan : Menurut (Fred, 2011) mempelajari faktor kelemahan UMKM Tahu Uap berbasis Ekonomi Kreatif seperti keterbatasan modal, lokasi dan akses, belum begitu dikenal masyarakat, kegiatan promosi produk kurang.</p> <p>Faktor Eksternal</p> <p>-Aspek Peluang : Menurut (Sedarmayanti, 2014) mempelajari peluang dalam perkembangan inovasi strategi pengembangan UMKM Tahu Uap berbasis Ekonomi Kreatif seperti meningkatkan cita rasa tahu yang autentik, pemasaran melalui media sosial, respon positif konsumen, pemasaran yang mudah.</p> <p>-Aspek ancaman: Dikemukakan oleh (Pearce &amp; Robinson, 2008) Mempelajari ancaman yang bisa terjadi pada UMKM Tahu Uap berbasis Ekonomi Kreatif seperti harga bahan baku yang tidak stabil, penerapan teknologi yang</p>

		<p>kurang, kurangnya peran masyarakat, dan produk bisa ditiru pesaing.</p> <p>-Faktor Yang mempengaruhi pendapatan. Menurut (Sadono, 2008) pendapatan usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha, dalam menjalankan suatu usaha tentunya ingin mengetahui bagaimana besarnya nilai atau jumlah pendapatan yang dihasilkan selama menjalankan usaha.</p>
--	--	---

### 3.4. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berupa kelompok orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Subyek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek penelitian dengan cara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Moleong, 2010). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Mas heri selaku pemilik UMKM Tahu Uap di Kecamatan Bangilan.

### 3.5. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya (Arikunto, 2019). Dalam hal ini, kehadiran yang dimaksud disini yaitu peran dan usaha peneliti di lapangan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Tujuan utama kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti juga bertujuan untuk mengajukan

pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dan hanya memberikan gambaran dari apa yang informasi yang ada.

### **3.6.Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.6.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu “data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung” (Hadi, 2015: 91). Sementara itu, (Muhadjir, 1998:29) menambahkan bahwa data kualitatif yaitu, “data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka”. Jadi, data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dan biasanya data dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum dari objek penelitian, yang meliputi : gambaran umum UMKM Tahu Uap, penjelasan mengenai persepsi pemilik tentang pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi strategi pengembangan UMKM.

#### **3.6.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain (Lofland dan Lofland dalam Moleong, 2016:157). Selain itu, menurut Arikunto (2015:172) “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah persepsi pemilik UMKM Tahu Uap.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusun dengan cara-cara menyusun alat pembantunya atau instrument (Arikunto, 2015:265). Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.7.1. Studi Literatur**

Mengumpulkan data – data melalui literatur, jurnal, internet, maupun bacaan baik buku text ataupun kertas yang berkaitan dengan topik penelitian.

### 3.7.2. Wawancara

Wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono dalam Prastowo, 2016:212). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan oleh peneliti sebagai alat utama untuk melakukan pengumpulan data. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan indept interview (wawancara mendalam). Melalui wawancara mendalam peneliti dapat secara langsung bertukar informasi sehingga informasi yang didapatkan dapat lebih akurat dan mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat (Taylor dan Bogdan, “*repeated face-to-face encounters between the reseracher and informants directed toward understanding informans, perspectives on their lives, experiences, or situations as expressed in their own words*”). Jika dilihat dari definisi di atas, maka wawancara mendalam merupakan wawancara antara peneliti dengan informan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh pemahaman mengenai perspektif informan terhadap kondisi kehidupannya, pengalamannya, serta situasi yang dihadapinya.

### 3.7.3. Observasi

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya data pendukung. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data pendukung menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematika atas fenomena-fenomena yang diselidiki baik

secara langsung maupun tidak langsung (Hadi, 2015: 86). Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengecekan mengenai keabsahan data yang telah diperoleh dari wawancara.

#### **3.7.4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain(Sugiyono, 2016:240). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah foto-foto kegiatan pelaksanaan berbagai kegiatan produksi di UMKM Tahu Uap.

#### **3.8. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strenghts*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threaths*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threaths*).

Menurut Rangkuti (Subaktilah et al., 2018), analisis SWOT adalah suatu identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan strategi. Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan(Sulistiani, 2014). Sedangkan menurut Freddy (Febrianti, 2022)



strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari pengertian SWOT tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Evaluasi faktor Internal
  - a. Kekuatan (*strength*), yaitu kekuatan apa yang dimiliki pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.
  - b. Kelemahan (*weakness*), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pariwisata.
2. Evaluasi Faktor Eksternal
  - a. Kesempatan (*opportunities*), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap memberi peluang bagi pariwisata untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.
  - b. Ancaman (*threats*), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti penggerusan budaya setempat akibat adanya upaya meniru gaya hidup pengunjung khususnya wisatawan mancanegara, yang berakibat makin hilangnya jati diri atau keunikan dari budaya setempat.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses.
- b. Melakukan analisis SWOT.

- c. Memasukkan ke dalam matriks SWOT.
- d. Menganalisis strategi-strategi dari matriks SWOT.
- e. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola

**Tabel 3.2** Faktor Internal dan Faktor Eksternal

<b>Faktor Internal</b>	Produk	Jenis Produk
		Kualitas Produk
	Harga	Harga Produk
	Kondisi Kawasan	Akses menuju kawasan Wisata
		Ketersediaan sarana transportasi
		Ketersediaan sarana dan prasarana
		Berada di jalur wisata
		Ketersediaan fasilitas pendukung
	Promosi	Ketersediaan media Promosi
		Pemanfaatan media Promosi
Inovasi	Penambahan varian rasa	
	Variasi bentuk olahan	
<b>Faktor Eksternal</b>	Pemerintah	Peran serta pemerintah dalam pengembangan kawasan wisata
	Sosial	Kondisi masyarakat
	Ekonomi	Kunjungan dan daya beli wisatawan
	Teknologi	Penerapan teknologi informasi
	Pesaing	Daya saing

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT berdasarkan konsep David (1993). Analisis SWOT berarti analisis berdasarkan pada *Strength-Weakness- Opportunities-Threats* yakni Kekuatan-Kelemahan-Kesempatan-Kendala. Melalui analisis SWOT, akan membantu dalam penyimpulan akhir penelitian. Analisis SWOT menggunakan matriks

*internal factor evaluation* (IFE) dan matriks *eksternal factor evaluation* (EFE), dimana IFE yang meliputi kekuatan dan kelemahan dan EFE meliputi peluang dan tantangan.

Matriks SWOT menampilkan delapan kotak, yaitu dua kotak sebelah kiri menampilkan faktor eksternal (peluang dan ancaman), dua kotak paling atas menampilkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan empat kotak lainnya merupakan isu-isu strategis yang timbul sebagai hasil pertemuan antara faktor eksternal dan internal. Menurut Setiawan (Gumilar, 2019), berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat empat alternatif strategi yang tersedia yaitu strategi SO, WO, ST dan WT. Matriks SWOT digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Matriks SWOT

<div style="text-align: center;">IFE</div> <div style="text-align: center;">EFE</div>	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Peluang (O)	Strategi SO (Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang)

Ancaman (T)	Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)
-------------	---	---

Alternatif strategi adalah hasil dari matrik analisis SWOT yang menghasilkan berupa Strategi SO, WO, ST dan WT. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi sebagai hasil dari analisis matrik SWOT. Menurut Rangkuti (Subaktilah et al., 2018) strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

a. Strategi SO

Strategi itu dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

### **3.9. Keabsahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2016) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### **3.9.1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

#### **3.9.2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

#### **3.9.3. Triangulasi Waktu**

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda.